

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.²⁶

Berdasarkan judul dan rumusan masalah maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian ini dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan dan bertempat di MIN 4 Tanah Laut untuk meneliti pengaruh *strategi know-want to know-learned* dengan media gambar seri terhadap keterampilan membaca intensif pada siswa kelas III di MIN 4 Tanah Laut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan dengan analisisnya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.²⁷

Sesuai dengan pendekatan kuantitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting, karena peneliti bertindak sebagai instrument langsung

²⁶ Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Jejak, 2018), h.7

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. Ke-23, h. 7

dan sebagai pengumpul data hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimental* dengan model *nonequivalent control group design*, yaitu pada satu kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan strategi *Know-want To Know-learned* (KWL) dengan media gambar seri, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan strategi ceramah.

Kelas-kelas eksperimen diberi perlakuan yang berbeda. Tujuannya untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pengaruh akibat perlakuan yang berbeda tersebut.

Tabel II : Desain Penelitian

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posstest</i>
Eksperimen	O ₁	X ₁	O ₂
Kontrol	O ₁	X ₂	O ₂

Keterangan

X₁ = Perlakuan dengan menggunakan strategi KWL dengan media gambar
Seri

X₂ = Perlakuan dengan menggunakan strategi ceramah

O₁ = Pemberian *pretest*

Q4 = Pemberian *posttest*

Penelitian menggunakan desain ini dimaksudkan agar mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan strategi Know-want To Know-learned (KWL) dengan media gambar seri terhadap keterampilan membaca intensif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III di MIN 4 Tanah Laut tahun ajaran 2021/2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁸

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III di MIN 4 Tanah Laut Tahun ajar 2021/2022.

2. Sampel Penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.²⁹ Dalam pengambilan sampel, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan guru Bahasa Indonesia kelas III di MIN 4 Tanah Laut yang menyatakan bahwa tidak terdapat kelas unggulan, maka peneliti

²⁸ Nana Syodih Sukmadinata, *metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 250.

²⁹ <https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html>, diakses/20-11-2020/jam 09:31am

menganggap bahwa semua anggota sampel dari populasi adalah sama. Untuk mengetahui jumlah sampel yang diambil dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III: Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	III B (Eksperimen)	27
2	III A (Kontrol)	27

D. Variabel Penelitian

Variabel terikat dari penelitian ini adalah keterampilan membaca intensif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III di MIN 4 Tanah Laut, sedangkan yang menjadi variabel bebasnya adalah pengaruh penerepan strategi *Know-want To Know-learned* (KWL) dengan media gambar seri.

Hubungan antar kedua variabel tersebut dapat dilihat pada skema berikut:

SKEMA



Keterangan:

X = Penerapan Strategi KWL dengan Media Gambar Seri

Y = keterampilan membaca intensif pada siswa kelas III di
MIN 4 Tanah Laut

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok yang digali dalam penelitian ini adalah dari hasil nilai *pretest* dan *posstest* yang kemudian didapatkan data pokok sebagai berikut:

- 1) Keterampilan membaca intensif siswa kelas III dengan menerapkan strategi *Know-want To Know-learned* (KWL) dengan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN 4 Tanah Laut tahun ajaran 2021/2022 .
- 2) Pengaruh penerapan strategi *Know-want To Know-Learned* (KWL) dengan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MIN 4 Tanah Laut tahun ajaran 2020/2021.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri atas:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MIN 4 Tanah Laut.
- 2) Identitas MIN 4 Tanah Laut.

- 3) Visi dan misi MIN 4 Tanah Laut.
- 4) Keadaan ruangan di MIN 4 Tanah Laut.
- 5) Keadaan guru dan pegawai di MIN 4 Tanah Laut.
- 6) Keadaan siswa di MIN 4 Tanah Laut.
- 7) Observasi aktivitas siswa kelas eksperimen pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Sumber Data

Data pokok dan data penunjang dalam penelitian ini diperoleh dari sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, (siswa kelas IIIA dan IIIB di MIN 4 Tanah Laut yang masing-masing berjumlah dan).
- b. Informan, (kepala sekolah dan guru Bahasa Indonesia kelas III di MIN 4 Tanah Laut).
- c. Dokumen, (semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian yang berasal dari kepala sekolah dan guru Bahasa Indonesia kelas III di MIN 4 Tanah Laut).

F. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁰ Tes yang digunakan adalah tes objektif yang dibuat untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca intensif pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal (pretest) sebelum memberikan perlakuan dan tes akhir (posstest) digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki bentuk dan kualitas yang sama. Data tes inilah yang dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan akhir penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden.³¹ Jenis yang digunakan adalah wawancara terpimpin, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengiringi penjawab pada informasi-informasi yang diperlukan saja. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.193

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h, 198.

untuk memperoleh data dengan cara komunikasi tatap muka secara langsung dengan informan yakni guru Bahasa Indonesia di MIN 4 Tanah Laut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip nilai, buku absensi, foto-foto, dan sebagainya.³² Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa gambaran umum lokasi penelitian yaitu sejarah singkat berdiri, identitas, visi dan misi, keadaan guru dan staf tata usaha, keadaan siswa, dan keadaan sarana prasarana di MIN 4 Tanah Laut, beserta seluruh yang diperlukan dalam penelitian.

Keterkaitan antara sumber dan teknik pengumpulan data dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini sebagai berikut.

Tabel IV: Matrik Penelitian Kuantitatif

No	Data	Sumber Data	TPD*
1.	Data Pokok		
	a. Keterampilan membaca intensif siswa kelas III dengan menerapkan strategi KWL dengan media gambar seri di MIN 4 Tanah Laut tahun ajaran 2021/2022.	Siswa	Tes
	b. Pengaruh Penerapan Strategi KWL dengan media gambar seri terhadap keterampilan membaca intensif siswa kelas III di MIN 4 Tanah Laut	Siswa	Tes
2.	Data Penunjang		
	a. Sejarah singkat berdirinya MIN 4 Tanah Laut	Staf Tata Usaha	Wawancara
	b. Identitas MIN 4 Tanah Laut	Staf Tata Usaha	Wawancara
	c. Visi dan Misi MIN 4 Tanah Laut	Staf Tata Usaha	Dokumentasi

³² *Ibid*, hal. 274

	d. Keadaan Ruangan di MIN 4 Tanah Laut	Staf Tata Usaha	Dokumentasi
	e. Keadaan guru dan pegawai di MIN 4 Tanah Laut.	Staf Tata Usaha	Wawancara
	f. Keadaan Siswa di MIN 4 Tanah Laut	Staf Tata Usaha	Wawancara

Tabel V : Lanjutan

No	Data	Sumber Data	TPD*
2.	g. Dokumentasi aktivitas siswa kelas eksperimen pada saat proses pembelajaran berlangsung.	Siswa	Dokumentasi

Keterangan: * = Teknik Pengumpulan Data

G. Langkah-Langkah (Skenario) Penelitian

1. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan, yang terdiri dari 1 kali *pretest*, 2 kali pembelajaran dan 1 kali *posstest* yang akan dibagi menjadi 3 tahapan sebagai berikut:

a. *Pretest*

Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu siswa diberikan *pretest* yang berisi soal-soal guna mengetahui keterampilan membaca intensif siswa. *Pretest* ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol, dimana soal untuk kedua kelas ini sama persis.

b. Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam 3 kali pertemuan dengan materi yang sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, tetapi proses pembelajarannya berbeda. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menerapkan strategi *Know-want To Know-learned* dengan media gambar seri dan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan metode ceramah.

c. Posstest

Setelah perlakuan (*treatment*) diberikan, kegiatan terakhir adalah *posstest*, *posstest* dilakukan guna untuk mengetahui keterampilan membaca intensif siswa setelah mengikuti pembelajaran, menggunakan strategi *Know-wan To Know-learned* (KWL) dengan media gambar seri untuk kelas eksperimen dan menggunakan metode caramah untuk kelas kontrol. Soal yang digunakan untuk *posstest* terhadap kedua kelas sama persis.

2. Deskripsi Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran baik itu untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan materi ajar, RPP, pembuatan soal-soal baik untuk *pretest* maupun *posttest*. Pada saat pertemuan pertama, siswa diberikan sebuah teks guna mengetahui kemampuan awal siswa dalam memperoleh informasi yang terdapat dalam teks atau disebut dengan *pretest*. Setelah itu diadakan pembelajaran dengan 2 kelas dan terakhir diberi soal untuk mengetahui keterampilan membaca intensif pada siswa. Adapun kegiatan pembelajaran

untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda. Berikut ini akan dideskripsikan skenario kegiatan pembelajaran dikelompok eksperimen dan kelompok kontrol:

a. Pembelajaran di kelompok eksperimen

- 1) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran.
- 2) Memulai pembelajaran dengan membaca doa.
- 3) Apersepsi sebagai penjajakan awal.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Menyampaikan materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Know-wan To Know-learned* (KWL) dengan media gambar seri.
- 6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 7) Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran.
- 8) Memberikan evaluasi diakhir pelajaran untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca intensif pada siswa.

b. Pembelajaran di kelompok kontrol

- 1) Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran.
- 2) Memulai pembelajaran dengan membaca doa.
- 3) Apersepsi sebagai penjajakan awal.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Menyampaikan materi pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode ceramah.
- 6) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

- 7) Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran.
- 8) Memberikan evaluasi diakhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat keterampilan membaca intensif pada siswa.

Setelah diberikan pembelajaran pada pertemuan ke-4 siswa baik eksperimen maupun kelas kontrol diberikan *posttest* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh strategi *Know-want To Know-learned* (KWL) dengan media gambar seri terhadap keterampilan membaca intensif siswa.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena yang diamati disebut variabel penelitian.

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

a. Instrumen Proses Pembelajaran

Instrumen Penelitian pertama yang akan dilakukan adalah lembar observasi siswa untuk mengukur proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *Know-want To Know-learned* (KWL) dengan media gambar seri. Dengan lembar observasi siswa ini kita dapat melihat kegiatan apa saja yang dilakukan siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia, seperti mereka aktif atau tidak dalam pembelajaran.

Cara menilai dengan menggunakan lembar observasi siswa yaitu, observer yang megawasi pembelajaran akan memberikan penilaian dengan

cara mengisi kolom sesuai aspek yang dilihat. Dalam penelitian ini sangat diharapkan ketelitian observer agar tidak terjadi kesalahan dengan pengisian lembar observasi siswa. Penyusunan instrumen lembar observasi siswa ini harus melalui langkah-langkah tertentu agar proses pembuatannya menjadi lebih mudah. Langkah-langkah yang harus ditempuh yaitu pembuatan kisi-kisi instrumen.

Adapun kisi-kisi instrumen yang akan disusun dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VI: Kisi-Kisi Proses Pembelajaran membaca intensif melalui strategi Know-want To Know-learned (KWL) dengan media gambar seri.

No	Variabel	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan Kegiatan Siswa
1.	Keterampilan membaca intensif melalui strategi <i>Know-want To Know-learned</i> (KWL) dengan media gambar seri.	1. Pembukaan 2. Menuliskan judul tema yang akan dipelajari 3. Melakukan sumbang saran atau memberi beberapa pertanyaan mengenai topik dengan menunjukkan gambar seri. (<i>What I Know</i>) bagi siswa 4. Menulis pertanyaan dipapan tulis. 5. Memberikan teks bacaan mengenai topik. 6. Membimbing siswa untuk			

		menyusun tujuan khusus membaca. (<i>What I Want to Learn</i>) 7. Meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran (<i>What I Learn</i>) 8. Penutup			
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca intensif melalui strategi <i>Know-want To Know-learned</i> (KWL) dengan media gambar seri.	1. Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran 2. Memperhatikan judul cerita seta gambar seri yang ditampilkan guru 3. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai topik. 4. Membaca dengan intensif bahan bacaan yang telah dipersiapkan guru 5. Menyimpulkan isi bahan bacaan sesuai pemahaman masing-masing.			

b. Instrumen Keterampilan membaca Intensif

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur keterampilan membaca intensif siswa kelas III pada pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut.

Tabel VII: kisi-kisi Instrumen soal pretest dan post test sebelum validasi

No	Variabel	Indikator Keterampilan Membaca Intensif	Nomor Soal
1.	Keterampilan membaca intensif siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui strategi <i>Know-want To Know-learned</i> (KWL) dengan media gambar seri.	1. Menemukan informasi pada teks tentang sumber energi	1, 2, 3, 4, 17, 18, 19, 20
		2. Menemukan informasi pada teks bacaan tentang perubahan energi.	21, 22, 23, 24, 26
		3. Menemukan informasi pada teks bacaan tentang energi alternatif.	5, 6, 7, 8, 12, 13, 14, 15, 16, 29
		4. Menemukan informasi pada teks bacaan tentang menghemat dan pemanfaatan sumber energi.	9, 10, 11, 27, 28, 30

I. Pengujian Instrumen Test

Suatu alat penilaian (tes) yang dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatan (validitas) dan ketetapan (reliabilitas).³³ Jadi, instrumen dikatakan baik apabila valid dan reliabel. Karena itu sebelum instrumen diberikan terlebih dahulu dilakukan uji coba soal untuk mengetahui validitas dan realibilitas soal yang akan diujikan.

a. Validitas

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai.³⁴ Untuk

³³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 12

³⁴ *Ibid*, hal. 12.

menentukan validitas butir soal terdapat 3 tahapan pengujian. Tahapan pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas Kepada Tim Ahli

Sebelum melaksanakan pengujian soal soal ke MIN 4 Tanah Laut, terlebih dahulu soal-soal tersebut diuji validitas kepada tim ahli. Uji validitas tim ahli ini dilakukan oleh validator yang diminta untuk memvalidasi butir-butir soal uji coba instrument tes.

2) Uji Validitas Kepada MIN 4 Tanah Laut

Setelah butir-butir soal diujikan kepada tiga tim ahli dan telah mereka nilai dengan intelektual masing-masing, maka peneliti selanjutnya memilih madrasah yang mempunyai taraf, kurikulum dan berada pada kabupaten yang sama dengan tempat penelitian. Oleh karena itu, pengujian butir-butir soal dilakukan pada satu kelas di MIN 4 Tanah Laut.

3) Pengujian Validitas soal

Setelah pelaksanaan uji validitas di MIN 4 Tanah Laut, selanjutnya setiap soal butir-butir soal dihitung harga validitasnya, untuk mengetahui validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan teknik Product Moment, yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi product moment

X = Skor item soal

Y = Jumlah skor total

N = Banyaknya Peserta didik

Jika nilai hitung r lebih besar ($>$) dari pada nilai tabel r , item instrumen dinyatakan valid.³⁵

Tabel VIII: Analisis internal butir soal pilihan ganda menemukan informasi pada teks bacaan dengan membaca intensif dengan jumlah responden 20 siswa dan taraf signifikan 0,05 dengan $df = n - 2$

No Soal	Nilai r Hitung (r_{xy})	Nilai r tabel (r_{tabel})	Keterangan	Kualifikasi	Keputusan
1	0,090	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak Valid	Gugur
2	0,526*	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
3	0,563*	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
4	0,371	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak Valid	Gugur
5	0,154	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak valid	Gugur
6	-	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak Valid	Gugur
7	0,414	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak valid	Gugur
8	0,447	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
9	0,691**	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
10	0,777**	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
11	-	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak Valid	Gugur
12	0,400	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak Valid	Gugur

³⁵Rahmat, *Statistika Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h. 163.

Tabel IX: lanjutan

No Soal	Nilai r Hitung (r_{xy})	Nilai r tabel (r_{tabel})	Keterangan	Kualifikasi	Keputusan
13	0,306	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak Valid	Gugur
14	0,740**	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
15	-0,157	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak Valid	Gugur
16	0,105	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak Valid	Gugur
17	-	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak Valid	Gugur
18	0,545*	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
19	0,777**	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
20	0,292	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak Valid	Gugur
21	-0,004	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak Valid	Gugur
22	0,252	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak valid	Gugur
23	0,609*	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
24	0,646**	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
25	0,691**	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
26	0,140	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak Valid	Gugur
27	-	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak Valid	Gugur
28	-0,337	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak Valid	Gugur
29	0,467*	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
30	0,561*	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima

Tabel X: Analisis internal butir soal pilihan ganda ke-2 menemukan informasi pada teks bacaan dengan membaca intensif dengan jumlah responden 20 siswa dan taraf signifikan 0,05 dengan $df = n - 2$

No Soal	Nilai r Hitung (r_{xy})	Nilai r tabel (r_{tabel})	keterangan	Kualifikasi	Keputusan
1	0,419	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak Valid	Gugur
2	0,066	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak Valid	Gugur
3	0,686*	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
4	0,735	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
5	0,419	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak valid	Gugur
6	0,288	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak Valid	Gugur
7	0,184	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak valid	Gugur
8	0,636**	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima
9	0,288	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Tidak Valid	Gugur
10	0,528*	0,444	$r_{xy} > r_{tabel}$	Valid	Diterima

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu tes dikatakan reliabilitas jika tes tersebut menunjukkan ketetapan hasil tes. untuk menentukan reliabilitas tes digunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$R_{II} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

R_{II} = realibilitas instrument

n = banyak butir pertanyaan atau banyak soal

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians soal

σ^2 = varians total

1 = bilangan konstan.

Insrumen dikatakan reliabel jika hasil uji reliabilitas alpha bernilai $> 0,6$.³⁶

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22 *for windows* dengan uji keterandalan teknik *Alpha Cronbac's*. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas sebagai berikut:

- 1) Masukan data ke SPSS, kemudian pilih menu *Analyze – Scale – Reliability analysis*.
- 2) Pada kotak dialog *Reliability*, masukan item pada box items - klik model- *alpha*.
- 3) Pilih *statistics – Reliability Analysis: statistics* – Bagian *descriptive for* pilih *item – scale - scale if item deleted*.
- 4) Pilih *continue – Ok*, kemudian akan muncul tampilan output SPSS untuk selanjutnya ditafsirkan.

Pengambilan keputusan uji reliabilitas seperti berikut.³⁷

- 1) Jika nilai cronbach's alpha $> 0,6$, maka data reliabel.
- 2) Jika nilai cronbach's alpha $< 0,6$, maka data tidak reliabel.
 - a. Kriteria Pemberian Skor Tes Keterampilan Membaca Intensif (*Pretest* dan *Posttest*).

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 231-232.

³⁷ Wiratna Suwarjema, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal. 193.

Penilaian skor tes keterampilan membaca intensif tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Skor maksimum

Setelah didapatkan nilai siswa, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel XI: Interpretasi Keterampilan Membaca Intensif Siswa³⁸

No.	Nilai	Kualifikasi
1	95,00 - < 100,00	Istimewa
2	80,00 - < 95,00	Amat Baik
3	65,00 - < 80,00	Baik
4	55,00 - < 65,00	Cukup
5	40,00 - < 55,00	Kurang
6	0,00 - < 40,00	Amat kurang

Hasil yang diperoleh akan diberikan presentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan:

P = Presentasi yang dicari/ angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari

presentasinya

N = Jumlah frekuensi

³⁸ Dalman, Keterampilan Membaca, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal 27.

Nilai yang didapat akan diproses dengan uji statistik untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi *know-want to know-learned* (KWL) dengan media gambar seri terhadap keterampilan membaca intensif yang akan dijelaskan secara rinci pada teknik analisis data.

J. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data dalam penelitian telah terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data. Dalam pengolahan data ada beberapa macam teknik yang digunakan, yaitu:

- a. Koleksi Data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
- b. Editing, penulis memeriksa atau mengontrol kembali mengenai kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data yang telah didapat melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi untuk mengetahui apakah data sudah lengkap dan mudah dipahami serta dapat digunakan.
- c. Klasifikasi Data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan sifat data, agar mudah dipahami dan dipelajari.
- d. Interpretasi Data, setelah semua kegiatan dilaksanakan dengan baik kemudian penulis melakukan penafsiran atau penjelasan-penjelasan terhadap data yang sudah terkumpul, sehingga menjadi rangkaian

kalimat yang mudah dipahami dan tidak mengandung penafsiran lain.

2. Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis datanya menggunakan teknik analisis statistik. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah uji t atau uji *Mann-Whitney* (uji U) ³⁹. Sebelum mengadakan tes tersebut terlebih dahulu dilakukan perhitungan statistika yang meliputi-rata-rata dan standar deviasi. Uji t digunakan apabila data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan uji *Mann-Whitney* (uji U) digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Data tersebut akan dianalisis menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) 22.

1. Rata-rata

Rata-rata hitung sering digunakan untuk dasar melakukan perbandingan dua kelompok nilai atau lebih.⁴⁰ Rata-rata disebut juga dengan istilah ukuran lokasi yang dimaksudnya adalah bahwa nilainya cenderung ditengah-tengah dari sekelompok data yang telah diurutkan.

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

³⁹ Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Anggota IKAPI, 2012), h. 167

⁴⁰ Murdan, *Statistik Pendidikan dan Aplikasinya*, (Banjarmasin: Cyprus, 2012), h. 47.

Keterangan :

$\bar{X}$ = nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$ = jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah datanya.

2. Standar Deviasi

Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari rata-ratanya.⁴¹ Standar deviasi digunakan peneliti untuk mengetahui tinggi rendahnya perbedaan antara data satu dengan lainnya yang diperoleh dari rata-ratanya. Rumus yang digunakan adalah:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

S = standar deviasi

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

X_i = data yang ke-i, yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

$\bar{X}$ = nilai rata-rata (mean)

n = banyaknya data.

⁴¹ Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 146

3. Varian

Varian sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas dan uji t.

Menurut Sugiyono untuk menghitung varian, digunakan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

S^2 = varian sampel.

Rata-rata, Standar Deviasi, dan varians menggunakan SPSS 22 *for Windows* sebagai berikut:

a. Pemasukan data ke SPSS

- 1) Buka lembar kerja baru klik ***File-New-Data***
- 2) Menampilkan ***variable view*** untuk mempersiapkan pemasukan dan ***property variable***.

b. Mengisi data

Setelah nama variable didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai peserta didik. Untuk itu, kembalilah pada ***Data View***.

c. Menyimpan Data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu ***File-Save As***
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman ***Deskriptif*** dan tempatkan file pada directory yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

- 1) Pilih **Analyze-Descriptive Statistics-Explore**
- 2) Lalu pindahkan Nilai Peserta Didik pada kotak **Dependent List** dan kelas ke kotak list.
- 3) Pada **Display**, pilih **Statistics**
- 4) Pilih **Ok**

e. Menyimpan hasil Output.

4. Uji Normalitas

Data kuantitatif yang termasuk dalam pengukuran data skala interval atau ratio, untuk dapat dilakukan uji statistik parametrik dipersyaratkan distribusi normal. Pembuktian data berdistribusi normal tersebut perlu dilakukan uji normalitas terhadap data. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 22 *for Windows*.

Langkah-langkah pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS 22 *for Windows* sebagai berikut:

a. Masukan data ke SPSS

- 1) Buka lembar kerja baru klik **File-New-Data**
- 2) Menampilkan **variable view** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan property variable.

b. Mengisi data

Setelah nama variable didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai peserta didik. Untuk itu, kembalilah pada **Data View**.

c. Menyimpan Data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu ***File-Save As***
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama ***Normalitas*** dan tempatkan pada file yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

- 1) Pilih ***Analyze-Descriptive Statistics-Explore***
- 2) Lalu pindahkan data X dan Y pada kotak ***Dependent List***
- 3) Lalu klik Display ***Plots***
- 4) Lalu klik None pada kolom ***Boxplots***
- 5) Klik ***Normality Plots With Test*** pada ***display***
- 6) Klik ***Power Estimation*** pada kolom ***Spread vs Level With Levene Test***
- 7) Klik ***Continue***
- 8) Klik ***Ok***

e. Menyimpan hasil Output

Analisis:

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data Berdistribusi normal

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak Berdistribusi normal

5. Uji Homogenitas

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya diadakan uji homogenitas menggunakan SPSS 22 *for Windows* yang langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Masukan data ke SPSS

- 1) Buka lembar kerja baru klik ***File-New-Data***
- 2) Menampilkan ***variable view*** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan ***property variable***.

b. Mengisi data

Setelah nama variable didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data nilai peserta didik. Untuk itu, kembalilah pada ***Data View***.

c. Menyimpan Data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu ***File-Save As***
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama ***one-way ANOVA*** dan tempatkan pada file yang dikehendaki.

d. Mengolah Data

- 1) Klik menu ***Analyze-Compare Means-One-way-ANOVA***
- 2) Masukan Eksperimen pada kotak ***dependen list***
- 3) Masukan ***Kontrol*** pada kotak ***factor***
- 4) Klik tombol ***Option***
- 5) Pada statistics pilih ***Descriptive*** dan ***homogeneity of variancetest***
- 6) Pada ***Missing Value*** pilih ***Exclude cases analysis by analysis***
- 7) Klik tombol ***Post Hoc Multiple Comparisons*** pilih ***Bonferroni dan Turkey***

8) Klik ***Continue***

9) Klik ***Ok***

e. Menyimpan hasil output.

Analisis Homogen:

Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ data berasal dari yang mempunyai varians tidak serupa (Tidak Homogen).

Nilai Sig. Atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ data berasal dari yang mempunyai varians tidak serupa (Homogen).⁴²

6. Uji T

Uji t yaitu uji perbandingan dua sampel digunakan untuk membandingkan (membedakan) apakah kedua data (variabel) tersebut sama atau berbeda. Adapun langkah-langkah uji t menggunakan SPSS 22 sebagai berikut:

- a. Pada halaman SPSS klik ***variabel view***, pada kolom name baris pertama ketik nilai dan pada baris kedua ketik kelas, lalu ketik ***data view*** dan masukan data.
- b. Klik menu ***analyze*** pilih ***compare means-independent sampel t test***.
- c. Masukan nilai peserta didik pada kotak ***test varabel*** (s), kemudian pilih variabel kelas dan masukan ke kotak ***grouping variabels***, pilih tombol ***define group***.

⁴² V Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2014), hal. 39-1113.

- d. Masukkan kelas yang ingin dipasangkan, misalnya A dan kelas B, maka pada group 1 ketik angka 1, dan pada group 2 ketik angka 2
- e. Kemudian pilih tombol *continue*, pada kotak dialog sebelumnya pilih *ok*.

Kriteria pengujian jika nilai hitung $>0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

7. Uji Mann-Whitney (Uji U)

Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji Mann-Whitney atau disebut juga uji U. Menurut Sugiono, uji U berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji t jika prasarat parametiknya tidak terpenuhi. Teknik ini digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua sampel. Perhitungan uji U menggunakan SPSS 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS dan input data sama dengan langkah uji t
- b. Pilih *analyze* kemudian klik *nonparametric test, legacy dialogs, 2 independent samples*.
- c. Pindahkan nilai ke dalam *test variable list* dan kategori *grouping variable* lalu pilih *define group* dan masukan angka sesuai jumlah group. Istilah group 1 dengan group 1 dan group 2 dengan group 2, klik *continue*.
- d. Pada test type aktifkan mann-whitney U lalu klik Ok.

Kriteria pengujian jika nilai hitung $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai hitung $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

K. Prosedur Penelitian

Pada tahapan ini, ada beberapa hal yang dilakukan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan
 - a. Observasi kelokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen penasehat
 - c. Membuat desain proposal skripsi
 - d. Mengajukan desain proposal kepada Biro Skripsi mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Setelah desain proposal disetujui, kemudian mengadakan seminar proposal
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk mengumpulkan data.
 - d. Menyiapkan instrumen pengumpulan data seperti test dan instrumen yang diperlukan lainnya.
 - e. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan.
 - f. Pengolahan instrumen, uji validitas

3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melaksanakan riset
 - b. Menghubungi responden untuk menggali data
 - c. Mengumpulkan data, pemeriksaan keabsahan data serta analisis data
 - d. Menyimpulkan hasil penelitian
4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Penyusunan hasil laporan penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
 - c. Diujikan pada munaqasah skripsi.